

**PENGARUH PENGAKUAN PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN
KLAIM TERHADAP KEWAJARAN PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN
(Studi Kasus pada PT. Lippo General Insurance, Tbk)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

**ENIK IDAWATI
No. Pokok : 040016797**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

SKRIPSI

**PENGARUH PENGAKUAN PENDAPATAN PREMI DAN BEBAN
KLAIM TERHADAP KEWAJARAN PENYAJIAN LAPORAN
KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI KERUGIAN
(Studi Kasus pada PT.Lippo General Insurance,Tbk)**

DIAJUKAN OLEH :
ENIK IDAWATI
No. Pokok : 040016797

YELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

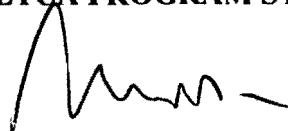
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. HANNY WURANGIAN, Ak.

TANGGAL. 7 - 12 - 2004

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak.

TANGGAL. 9 - 12 - 2004

INTISARI

PT.Lippo General Insurance,Tbk merupakan salah satu perusahaan asuransi yang bergerak dibidang asuransi kerugian. Sebagai perusahaan asuransi khususnya asuransi kerugian, PT.Lippo General Insurance,Tbk, memiliki beberapa kesulitan dalam menjalankan usahanya. Salah satu diantaranya adalah kerumitan dalam penyajian laporan keuangan yang wajar karena merupakan bisnis ketidakpastian. Usaha asuransi kerugian memiliki karakteristik khusus yang membuat transaksi asuransi dan akuntansi asuransi menjadi khas. Premi diterima dan atau diketahui, sementara klaim atau manfaat asuransi belum terjadi dan diliputi ketidakpastian kejadiannya. Bahkan untuk beberapa produk diliputi ketidakpastian baik kejadiannya maupun jumlahnya.

Pada PT.Lippo General Insurance,Tbk, pencatatan pendapatan premi menggunakan metode akrual dan pencatatan beban klaim menggunakan dasar alokasi yang sistematis dan rasional serta diakui dengan segera (*immediate recognition*).

Selain karena PT.Lippo General Insurance,Tbk merupakan salah satu perusahaan asuransi kerugian yang terkenal dan sahamnya terbuka untuk umum, fenomena diatas menambah minat penulis untuk mengetahui bagaimana pengakuan pendapatan premi dan beban klaim terhadap kewajiban penyajian laporan keuangan pada perusahaan tersebut.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subyek penelitian ini ditujukan pada PT.Lippo General Insurance,Tbk Surabaya dengan obyek penelitian pada pengakuan pendapatan premi dan beban klaim serta pengaruhnya terhadap kewajiban penyajian laporan keuangan pada PT.Lippo General Insurance,Tbk Surabaya.

Simpulan pada bab terakhir ini bahwa perlakuan akuntansi untuk pendapatan premi menggunakan dasar akrual dan pencatatan atas beban klaim dengan dasar alokasi yang sistematis dan rasional dan pengakuan segera. Saran yang diajukan kepada perusahaan atas praktek akuntansi yang diterapkan adalah sebaiknya perusahaan Hendaknya pengakuan beban komisi dilakukan sebanding dengan pengakuan pendapatan premi, tidak sekaligus pada periode yang bersangkutan, tetapi dibagi rata sesuai dengan umur manfaat polis. Karena pada dasarnya beban komisi ini dapat dihubungkan dengan pendapatan premi yang diperoleh. Sebaiknya pendapatan investasi yang diperoleh perusahaan asuransi kerugian diatur pengakuannya pada PSAK No.28 revisi 1996.